

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit yang umum terjadi pada binatang peliharaan salah satunya adalah penyakit dermatologi atau kulit. Penyebab dari timbulnya penyakit kulit bervariasi, dapat disebabkan oleh paparan bakteri, infeksi, alergi, hingga kebersihan binatang peliharaan yang tidak terjaga dengan baik (Nocera et al., 2021, h.2). Salah satu jenis penyakit kulit yang paling sering terjadi pada binatang peliharaan adalah infeksi jamur (Sudipa et al., 2021, h.433). Akan tetapi, banyak dari pemilik binatang peliharaan kurang mengetahui cara penanganan yang tepat mengenai penyakit kulit pada binatang peliharaan (Firnateris et al., 2022, h.9).

Penelitian oleh Widiyawati et al. menunjukkan bahwa, selama ini kurang lebih dari 65% binatang peliharaan yang dibawa ke klinik sudah mengidap penyakit yang serius. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor kesibukan, serta keterbatasan ekonomi pemilik binatang peliharaan (Muflihah & Pramana, 2023, h.51). Informasi pendukung lainnya diperoleh melalui wawancara secara daring dengan tiga pemilik binatang peliharaan pada tanggal 29 Agustus 2024. Diketahui bahwa sebesar 33.4% responden memahami cara penanganan penyakit kulit, sementara sebesar 66.6% tidak mengetahui bagaimana cara mengatasinya.

Permasalahan kulit pada binatang peliharaan harus segera diatasi, karena berisiko menular pada manusia atau sesama hewan, bahkan dapat mengancam kematian binatang peliharaan itu sendiri. Penelitian Kusnoto menunjukkan bahwa kasus kematian pada binatang peliharaan di Indonesia mencapai 60.9%, salah satunya terjadi di kota Surabaya yang disebabkan oleh penyakit kulit *scabies* (Muflihah & Pramana, 2023, h.51). Penyakit kulit *scabies* dapat menular pada manusia atau binatang lainnya melalui sentuhan (Lensoni et al., 2020, h.470).

Pengetahuan akan penyakit kulit yang berdampak menular atau kematian pada binatang peliharaan perlu untuk dimiliki oleh setiap pemelihara, sehingga mereka dapat mencegah, serta menanganinya sebelum penyakit kulit tersebut semakin parah. Diketahui bahwa selama ini, masyarakat cenderung mencari

pengetahuan penyakit kulit binatang peliharaan melalui situs internet. Informasi tersebut diungkapkan oleh tiga pemilik binatang peliharaan melalui wawancara yang dilakukan secara daring pada tanggal 29 Agustus 2024. Meskipun demikian, mereka sering kali mendapatkan informasi dari sumber yang terpisah, serta kurangnya penjelasan untuk mengobati. Akibatnya, timbul kebingungan dan asumsi bahwa binatang peliharaan akan sembuh dengan sendirinya.

Guna mengatasi masalah media informasi terdahulu yang menimbulkan kesalahpahaman, dibutuhkan suatu media informasi yang terintegrasi untuk membahas pertolongan pertama penyakit dermatologi umum pada binatang peliharaan. Melalui media informasi ini, diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemilik dalam memberikan pertolongan pertama pada binatang peliharaannya. Dengan demikian, pemilik dapat mengurangi risiko kematian pada binatang peliharaannya, serta mencegah penularan pada manusia maupun binatang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang ditemukan yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan pemilik binatang peliharaan mengenai pertolongan pertama penyakit dermatologi umum sebelum kondisinya memburuk dan berisiko menular pada sesama binatang atau manusia.
2. Selama ini, informasi mengenai penyakit dermatologi umum pada binatang peliharaan di internet masih terpisah dan kurang memberikan penjelasan yang lengkap mengenai pengobatannya.
3. Dibutuhkan media informasi yang terintegrasi untuk membahas penyakit dermatologi umum pada binatang peliharaan, sehingga pemilik tidak kebingungan dan dapat segera memberikan pertolongan pertama sebelum kondisi penyakit memburuk.

Melalui beberapa masalah yang telah diuraikan di atas, penulis menetapkan pertanyaan yang digunakan sebagai penelitian lebih lanjut di dalam laporan ini yaitu:

Bagaimana perancangan *mobile website* pertolongan pertama penyakit dermatologi umum pada binatang peliharaan?

### 1.3 Batasan Masalah

Perancangan *mobile website* ini ditujukan kepada masyarakat dewasa berusia 25 hingga 35 tahun yang memiliki binatang peliharaan, khususnya anjing dan kucing, dengan status ekonomi sosial B, berdomisili di Kota Jabodetabek. Ditujukan kepada pemilik anjing dan kucing, karena kedua jenis binatang ini merupakan peliharaan yang populer (Candra Saputra et al., 2023, h.4193). Hal tersebut didukung oleh data yang menunjukkan tingkat kepemilikan kucing sebesar 37% dan anjing sebesar 16% di Indonesia (Ridwan et al., 2023, h.1043).

Sedangkan penentuan target perancangan untuk individu berusia 25 hingga 35 tahun didasarkan pada usia yang produktif bekerja, yaitu generasi milenial (Widiniarsih et al., 2023, h.891). Selain itu, generasi milenial merupakan kelompok usia yang paling banyak memelihara binatang peliharaan (Hansen, 2023, h.3). Dengan demikian, mereka mampu membiayai kebutuhan peliharaan secara mandiri. Sementara itu, ruang lingkup perancangan dibatasi pada desain media yang memberikan informasi kepada orang dewasa pemilik anjing dan kucing, mengenai jenis penyakit, cara penanganan yang tepat, serta petunjuk merawat binatang peliharaan agar terhindar dari risiko penyakit dermatologi umum.

### 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan dari pernyataan rumusan permasalahan yang telah dibuat pada bagian sebelumnya, tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk membuat perancangan *mobile website* pertolongan pertama penyakit dermatologi umum pada binatang peliharaan.

### 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dalam proses perancangan tugas akhir ini, terdapat dua manfaat tugas akhir yang ditemukan yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis:

Penelitian dan perancangan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi pertolongan pertama penyakit dermatologi umum melalui *mobile website*. Diharapkan dengan adanya penelitian serta perancangan ini, dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain

Komunikasi Visual, khususnya yang membahas pertolongan pertama penyakit dermatologi umum pada binatang peliharaan.

## 2. Manfaat Praktis:

Dengan adanya perancangan dan penelitian ini, dapat menjadi referensi bagi para dosen atau peneliti lain mengenai pilar informasi Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam perancangan media informasi. Penelitian serta perancangan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa lain yang tertarik dalam merancang *mobile website* mengenai pertolongan pertama penyakit dermatologi umum pada binatang peliharaan. Di samping itu, penelitian serta perancangan ini juga dapat dijadikan dokumen arsip untuk universitas terkait dengan pelaksanaan tugas akhir.

